



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa di kota ini masih banyak terdapat perbedaan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok. Adapun waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Februari 2018.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jadi penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. (Sugiyono. 2016:11)

3.3 Sumber Data

Menurut Marzuki sumber data merupakan benda dan bergantung pada jenis data atau orang tempat dilakukannya penelitian. (dalam Idrus, 2009: 21)

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari informan dan responden baik melalui wawancara, observasi, kuisisioner yang berisi pertanyaan-

pertanyaan mengenai bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari semua sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder bisa didapat dari berbagai sumber misalnya buku materi, laporan dan sebagainya yang dianggap berhubungan dengan sumber yang diteliti. Data sekunder yang peneliti dapatkan yaitu bersumber dari Sub Bagian Tata Usaha kantor Satpol PP Kota Padang Panjang melalui laporan-laporan, buku-buku atau dokumentasi mengenai data pegawai pelaksana Kawasan Tanpa Rokok dan data mengenai pelanggaran terhadap perda Kawasan Tanpa Rokok. Peneliti juga mengambil data sekunder dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Padang Panjang untuk mendapatkan data mengenai sejarah Kota Padang Panjang, letak geografis, jumlah penduduk dll.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang dapat berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid, dapat dipercaya dan objektif (sesuai dengan kenyataan). Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka dalam hal ini digunakan cara yang tepat dalam penelitian ini yaitu: dokumentasi, kuesioner, wawancara dan observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang menggunakan pengamatan atau pengindraan secara langsung terhadap situasi, proses dan perilaku. (Sanapiah Faisal, 2005: 52)

Penelitian mengamati secara langsung objek yang diteliti, dimana yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Padang Panjang guna untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat, sehingga data yang diperlukan dapat di pertanggungjawabkan. Dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode penelitian yang datanya dikumpulkan melalui wawancara dengan *key informant*. (Prasetya Irawan, 2004: 64)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dialog dan tanya jawab secara lisan dengan pegawai di Kantor Salpol PP Kota Padang Panjang dan masyarakat Kota Padang Panjang. Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu memilih sampel yang dianggap benar-benar mengerti dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga hasil penelitian lebih representatif. Untuk mendapatkan data atau keterangan yang berguna untuk melengkapi bahan yang diperlukan dalam penelitian ini, hal tersebut dapat dilihat dari tabel informan penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yoni Aldo A.Md	Kepala Salpol PP
2	Friyetni, SE	Sub Bagian Tata Usaha
3	Suhendri S.Sos	Seksi Operasi
4	Idris. SH	Seksi Penyidikan Dan Penindakan
6	Kasimin, S.sos	Seksi Pembinaan Dan Pengembangan
7	Rully Hardiah S,STp,Mpa	Perlindungan Masyarakat
8	Iswandy,M.Pd	Masyarakat
9	Wetri Mudrison, Sag,Sad,MPd	Masyarakat
10	Nurmayati, S,Pd	Masyarakat
11	Editiawarman, S,Pd	Masyarakat
12	Syafri, ZA	Masyarakat

Sumber: Data olahan, 2018

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan pada saat pencarian informasi yang bersumber dari dokumentasi atau arsip-arsip yang relevan dengan tujuan penelitian. (Arikunto, 2006:158)

4. Kusioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2016:162)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016: 90)

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah penduduk yang tinggal di wilayah Kota Padang Panjang. Kota padang panjang ini terdiri dari 16 kelurahan, dengan jumlah penduduk sebanyak 48.792. Untuk melihat secara lebih utuh mengenai hal tersebut, berikut peneliti paparkan tabel tentang jumlah masyarakat di Kota Padang Panjang, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	24256 Jiwa
2	Perempuan	24536 Jiwa
	Jumlah	48792 Jiwa

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili secara keseluruhan untuk dijadikan responden dalam penelitian. (Sugiyono, 2016: 90)

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi dari masyarakat yang tinggal di Kota Padang Panjang yang ditetapkan sebagai sampel melalui sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang

yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2016:96)

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari masyarakat, maka peneliti menggunakan rumus Slovin yang dikutip oleh (Syahyuni 1999), yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 e = Persen kelonggaran ketelitian

Jumlah penduduk di Kota Padang Panjang sebanyak 48792 Jiwa. Persen kelonggaran ketelitian yang diinginkan adalah 10 persen, maka jumlah sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{48792}{1+48792(10)^2} = \frac{48792}{1+48792(0,01)} = \frac{48792}{1+487.92} = \frac{48792}{488.92}$$

$$n=99.79 = 100 \text{ orang}$$

Dengan demikian, jumlah responden yang diambil sebanyak 100 orang. Sampel sebanyak 100 orang ini dianggap sudah mewakili populasi yang ada. Sedangkan yang akan menjadi informen dalam penelitian adalah pegawai Kantor Salpol PP Kota Padang Panjang sebanyak 7 orang dan masyarakat Kota Padang Panjang sebanyak 5 orang, dimana mereka akan diwawancarai untuk memperoleh informasi mengenai hal yang dibutuhkan peneliti. Kemudian sampel sebanyak 100 orang yaitu akan mengisi angket atau kuesioner yang akan peneliti sebar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun argumentasi dengan cara mendeskripsikan, membandingkan, menginterpretasikan data dan fakta yang ditemukan dilapangan. Yaitu gambaran tentang pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka informasi yang diperoleh diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentase.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap. (Anas Sudijono, 2004:43)

Dalam menentukan kriteria penilaian dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% : 5 (sangat baik)
2. Persentase antara 61% - 80% : 4 (baik)
3. Persentase antara 41% - 60% : 3 (kurang baik)
4. Persentase antara 21% - 40% : 2 (tidak baik)
5. Persentase antara 0% - 20% : 1 (sangat tidak baik)

Dengan menggunakan teknik pengukuran tersebut maka hasil penelitian akan dapat ditarik kesimpulan dengan baik tentang pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.